

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS
VI SD NEGERI 065015 MEDAN TUNTUNGAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF POP UP BOOK LEARNING MEDIA ON
LEARNINGMOTIVATION SCIENCE GRADE VI STUDENTS
OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 065015 MEDAN
TUNTUNGAN ACADEMIC YEAR 2022/2023***

¹⁾Enari Br Ginting. ²⁾Rupina Magdalena Br Tarigan
¹⁾²⁾ Universitas Quality, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad -
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia
¹enariginting289@gmail.com ²rupinatigan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran *Pop-up Book* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan, sebagai subjeknya adalah siswa kelas kontrol VI-A yang berjumlah 22 siswa dan kelas eksperimen VI-B yang berjumlah 21 siswa. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan instrumen penelitian yaitu angket motivasi belajar yang telah divalidasi oleh validator. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas kontrol VI-A dengan menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen VI-B menggunakan media pembelajaran *pop-up book* maka diperoleh hasil nilai rata-rata angket, kelas kontrol VI-A = 45,94 dan kelas eksperimen VI-B= 82,4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor chi kuadrat hasil dengan taraf signifikan diperoleh $X^2_{hitung} = 42,6 > X^2_{tabel} = 9,49$. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023.

Kata Kunci : Media *Pop-up Book*, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of Pop-up Book Learning Media on Science Learning Motivation in Grade VI Students of SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023. The location of this research was carried out at SD Negeri 065015 Medan Tuntungan, subjects were students in class control VI-A which had 22 students and class experiment VI-B which had 21 students. This type of research is a quasi experiment with research instruments, namely learning motivation questionnaires sheets that have been validated by the validator. After carrying out learning in class control VI-A using the lecture method

and class VI-B using pop-up book learning media, results the average results of questionnaires and observations for class control VI-A = 45.94 and class experiment VI-B = 82.4. Based on the test results hypothesis using an independent test between the two factors chi square results with a significant level obtained $X^2_{count} = 42.6 > X^2_{table} = 9.49$. Based on the description above, it can be said that there is an influence of the Pop-Up Book learning media on the Science Learning Motivation of Grade VI Students at SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023.

Keywords: *Learning Motivation, Pop-up Book Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan sadar untuk menggoyahkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mewujudkan potensi dirinya - kekuatan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang membuatnya berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara dunia perlu - bisa aktif berkembang". Mudyahardjo dalam buku Syaiful Sagala (2013:6) menyatakan bahwa pendidikan meliputi semua pengalaman belajar yang terjadi di lingkungan dan selama hidup, dan pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang terjadi di sekolah atau lembaga pendidikan formal. Pendidikan formal adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan guru kepada siswa dalam belajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan melakukan tugas-tugas perkembangan sesuai dengan karakteristik usia siswa tersebut. Pendidikan memiliki pengajaran dan pembelajaran karena guru dan siswa memainkan peran yang saling terkait dalam proses ini. Karena tujuan pendidikan menurut Purwanto (2011: 35) adalah "Perubahan tingkah laku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar". Dalam kaitannya dengan terwujudnya tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar memegang peranan yang paling penting, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan mengajar. Pelatihan terdiri dari guru, pembimbing dan siswa yang menerima sumber pengajaran, bahan ajar, metode pembelajaran termasuk taktik, pendekatan, model dan model sarana dan prasarana pelatihan, dan kerangka evaluasi yang dilaksanakan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pendidikan sangat penting pendidik mampu merancang metode pembelajaran yang dinamis, imajinatif, inovatif, efektif dan edukatif.

Guru harus merumuskan dengan jelas tujuan apa yang ingin dicapainya melalui pelaksanaan pembelajaran. Menciptakan suasana seperti itu tentu tidak

mudah. Banyak faktor yang menyebabkan sulitnya menciptakan suasana belajar. Faktor penghambatnya dapat berupa siswa yang cenderung pasif, bahkan guru itu sendiri yang kurang inovatif, sehingga kegiatan pembelajaran cenderung monoton dan membosankan. Saat membuat rencana pembelajaran, guru harus memastikan bahwa mereka memiliki alat dan bahan yang diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran yang kaya. Tujuan Anda harus untuk memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam kepada siswa. Di tingkat sekolah dasar, guru biasanya bertanggung jawab untuk mengajar banyak mata pelajaran, termasuk mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum resmi, seperti sains (IPA).

Penekanan pendidikan sains adalah untuk memberikan pengalaman langsung dan membangun keterampilan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan memahami aspek ilmiah dunia di sekitar mereka. Tujuan pendidikan sains adalah untuk mendorong eksplorasi dan penemuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang lebih dalam tentang alam. Oleh karena itu, penggunaan sumber daya pendidikan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan bagian dari sistem pendidikan bersama dengan berita, manusia, latar belakang teknologi dan perangkatnya. Media atau materi adalah perangkat lunak yang memuat berita atau informasi pendidikan, biasanya disajikan dalam bentuk perangkat keras. Dengan kata lain, sumber daya pendidikan mencakup segala cara untuk menyampaikan informasi, membangkitkan gagasan, perasaan dan minat, untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa, dan dengan demikian meningkatkan pengalaman belajar mengajar. Selain teknik, materi, kepemimpinan, sarana prasarana, sifat peserta didik dan lingkungan, serta keterampilan guru, alat peraga juga diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran dan proses pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar yang tepat dalam proses belajar mengajar secara signifikan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memahami pesan atau isi pembelajaran, yang pada akhirnya bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran. Sumber daya yang dapat meningkatkan motivasi saat menyampaikan pesan adalah sumber buku *pop-up*. Motivasi adalah promosi dari upaya sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang dengan cara yang menggerakkan hati mereka

untuk melakukan sesuatu untuk mencapai motivasi atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang diberikan kepada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku, biasanya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung hal tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan, motivasi belajar IPA masih dibawah KKM yaitu 70. Menurut peneliti faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa yang mempelajari IPA, guru yang mengajar secara tradisional, yaitu Ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran IPA masih kurang menarik bagi siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran saat ini, guru masih banyak bergantung pada lembar kerja siswa (LKS) dan tidak menggunakan lingkungan belajar yang menarik, sehingga pembelajaran yang berlangsung belum membangkitkan minat belajar siswa dan mengalami pembelajaran ilmiah sangat membosankan bagi siswa.

Meskipun ada proses belajar mengajar di kelas, suasanaanya kurang baik karena pendekatan guru tidak tertarik untuk menjelaskan konsep kepada siswa, sehingga komunikasi tidak efektif. Hal ini disebabkan guru tidak menggunakan lingkungan belajar yang menarik sehingga suasana belajar menjadi tidak kondusif. Dalam konteks ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh buku *pop-up* terhadap motivasi belajar IPA siswa di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.. Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting dengan tujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada, terutama kurangnya motivasi untuk memahami IPA di SD 065015 Negeri Medan Tuntungan. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang "Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-up Book* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.

METODE

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 060515 Medan Tuntungan pada tahun ajaran 2022/2023. Yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa VI A 22 Orang, dan jumlah siswa VI B 21 Orang. Sebaran populasi terdapat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Sebaran populasi kelas VI SD Negeri 060515 Medan Tuntungan

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1	VI A	11	11	22 Siswa
2	VI B	10	11	21 Siswa

Sampel ini digunakan untuk penentuan siswa kelas VI SD Negeri 060515 Medan Tuntungan yang akan menjadi responden, sehingga didapat kelas VI A 22 orang siswa, dan kelas VI B 21 orang siswa terpilih sebagai sampel karena mereka termasuk dalam sampel yang terpilih secara utuh dari kelas VI A dan VI B. Dalam penelitian ini jenis yang digunakan yaitu jenis eksperimen semu (*quasi eksperimen*) adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*). Peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelompok kelas eksperimen dan yang kedua kelas kontrol, kedua ini akan mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan media pembelajaran *Pop-up book* pembelajaran IPA sedangkan kelas kontrol diberikan dengan media konvensional. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah kepada pengaruh media pembelajaran *Pop-up book* Pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SDN 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel: 3.2 Rancangan Penelitian

Perlakuan	Tes Awal	Variabel	Tes Akhir
Media <i>Pop-up book</i>	T1	X1	X2
Pembelajaran secara konvensional	T2	X2	X1

Keterangan :

T₁: Tes Awal T₂: Tes akhir

X₁: Motivasi belajar Siswa dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*

X₂: Motivasi belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *pop-up book*

X₂: Motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran secara konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menguraikan data hasil penelitian yang berupa data angket motivasi belajar siswa kelas VI-A dan kelas VI-B. Data angket dapat dilakukan setelah

melaksanakan pengajaran di kedua kelas, yaitu kelas yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Pop-up Book*. Hasil dari angket akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan kelas yang menggunakan Media pembelajaran *Pop-up Book*. Hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.P 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Soal	Frekuensi
Sangat Tinggi	80-100	-
Tinggi	60-79	6
Sedang	40-59	2
Rendah	20-39	-
Sangat Rendah	0-19	-

Sumber : Suharsimi (2016:242)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/ 2023. Dalam dalam kategori tinggi 6 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa tinggi dan 2 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sedang. Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023 adalah:

Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1459}{22}$$

$$\bar{x} = 63,3$$

Sehingga nilai rata-rata untuk motivasi belajar siswa adalah 63,3

Data angket dapat dilakukan setelah melaksanakan pengajaran di kedua kelas, yaitu kelas yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Pop-up Book*. Hasil dari angket akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan kelas yang menggunakan Media pembelajaran *Pop-up Book*. Hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.P 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	80-100	8
Tinggi	60-79	3
Sedang	40-59	-
Rendah	20-39	-
Sangat Rendah	0-19	-

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/ 2023. Dalam kategori sangat tinggi 8 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sangat tinggi dan 3 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa tinggi. Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023 adalah:

Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i x_i}{\sum F_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1732}{21}$$

$$\bar{x} = 82.4$$

Sehingga nilai rata-rata untuk motivasi belajar siswa adalah 82,4

Bedasarkan perhitungan stastik uji independen antara dua faktor untuk kelas kontrol (Metode ceramah) dan kelas eksperimen Media pembelajaran PopUp Book) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} 42,95 > \chi^2_{(0,095) (4)} = 9,49$ dan dk $(2-1) (5-1) = 50$. Dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa $\chi^2_{(1-\alpha)}$ untuk $\alpha=5\%$ dengan dk untuk distribusi chikuadrat $= (B-I) 9K-1$ dan $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{(1-\alpha) (B-1) (K-1)}$ maka tolak H_0 dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan.Pengaruh Media pembelajaran *Pop-up* Book Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.P 2022/2023”.

KESIMPULAN

Bedasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan benda tanpa menggunakan Media pembelajaran *Pop-up Book* pada siswa kelas VI memperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 45,95 masuk kategori Rendah.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan benda dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up Book* pada siswa kelas VI memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 82,4 masuk kategori Tinggi.
3. Ada pengaruh motivasi dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up Book* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA materi perubahan benda, karena nilai rata-rata antara dua faktor angket motivasi $X^2_{hitung} = 42,6 > X^2_{tabel} = 9,49$ kelas VI SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono. (1990). *Piskologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Cut Zurnali, 2004, *Pengaruh Pelatihan Terhadap Perilaku Produktif*. Bandung: Mandar Maju.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh media *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ipa . Universiras agama islam negeri bengkulu, 7891112.
- Kompri, M.PD.L. Motivasi Pembelajaran, cetakan Pertama, September 2017, cetakan Kedua, Juli 2018, diterbitkan oleh PT remaja rosdakarya, bangung. Fitrah
- Hamalik (2006). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara Herzberg, (1959). *The Motivation to Work*. USA; John Wilry & Sons, Inc
- Istarani (2012) 58 Model Pembelajaran inovatif. Medan: Media persada.
- Joseph, HK. 2010. *Ginekologi dan Obsteri (Obsgyn)* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kerlinger, Fred N dan Pedhazur, Elazar J, 2004, Korelasi dan Analisis Regresi Ganda: Nur Cahya yogyakarta.
- Locke, E,A, 1968. *Toward A Theory of Task Motivation* and incentives.
- Mahmud (20100. Komunikasi Media Pembelajaran .Yogyakarta. Cakra Ilmu
- Mc Clelland, David, C 1998. *Human Motivasi*. New yok: Cambridge Universitas Press.
- Purwanto, Heri. 1998. *Ortopedagogik Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Rahmadani (2021) Universitas Muhammadiyah Makassar, Pengaruh Media *pop-up book* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SD Negeri Alla Kabupaten Enrekang.



- Robbins SP, dan Judbe. (2008). *Perilaku Organisasi*, Selama Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*, Bandung, Alfabeta
- Syaputra, P. r. (2022). Pengaruh media *pop-up book* pada mata pelajaran ipa terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa . *Universitas islam negeri bengkulu*, 4.
- Sumadi Suryabrata (2011). *Hasil Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gramedia
- Thontowi, Ahmad. (1993). *Piskologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Victor H Vroom, *Work and Motivation* (New York : John Wiley & Son, INC, 1964).Dikutip Tidak Langsung oleh Malayu S,P . H asibuan., *Organisasi dan Motivasi*
- Wulandari, I. s. (2019). Pengaruh penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa . *Universitas islam negeri syarif hidayatullah*, 5161718.
- Wibowo (2013). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja jaka panjang* . Persada: Depok